

DETERMINAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA PESERTA KB AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN KARET KUNINGAN TAHUN 2021

Marshaela Mediana

Abstrak

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan jenis kontrasepsi dalam program keluarga berencana yang memiliki efektivitas tinggi serta derajat kegagalan yang rendah dalam menunda, menjarangkan serta membatasi kehamilan. Namun, saat ini penggunaannya masih relatif sedikit (21,25%) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan terhadap penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Karet Kuningan dan faktor dominannya yang berpengaruh. Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross Sectional* dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 364 peserta KB aktif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 114 peserta KB yang menggunakan MKJP (31,3%) dari semua sampel yang diteliti. Determinan yang berhubungan dengan penggunaan MKJP antara lain variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0.000$), akses informasi layanan KB ($p\text{-value} = 0.000$), dukungan pasangan ($p\text{-value} = 0.000$), pekerjaan ($p\text{-value} = 0.000$) dan pendidikan ($p\text{-value} = 0.047$). Faktor dominan yang mempengaruhi penggunaan MKJP adalah akses informasi ($p\text{-value} = 0.000$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah determinan penggunaan MKJP dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, akses informasi layanan KB, dukungan pasangan, pekerjaan dan pendidikan. Saran yang diberikan adalah diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan edukasi tentang MKJP kepada masyarakat dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan cakupan peserta MKJP.

Kata Kunci : Keluarga Berencana, MKJP, Peserta KB

**DETERMINANT OF LONG ACTING CONTRACEPTION
METHODS UTILIZATION AMONG ACTIVE
CONTRACEPTION PARTICIPANT IN PUBLIC HEALTH
CENTER WORKING AREA KARET KUNINGAN DISTRICT IN
YEAR 2021**

Marshaeila Mediana

Abstract

Long Acting Contraception Methods (LACM) is a type of contraception in a family planning program that has high effectiveness and low degree of failure in delaying, spacing and limiting pregnancies. However, the usage still relatively small (21.25%). The purpose of this study is to determine and understanding determinants of the Long Acting Contraception Methods utilization at Public Health Center Karet Kuningan and see the dominant factor. This study using cross sectional design with 364 active family planning participants. This study used simple random sampling to choose the samples and questionnaires as the instrument. The results of this study indicates that there are 114 family planning participants using LACM (31,3%) from all samples. Determinants that have significant relationship to the use of LACM are knowledge (p-value = 0.000), access information (p-value = 0.000), partner support (p-value = 0.000), occupation (p-value = 0.000) and education (p-value = 0.047). The dominant factor who influenced LACM utilization is access information (p-value = 0.000). The conclusion of this study are knowledge, information access, partner support, occupation, and education. For health workers, it is suggested to improve and optimize education to the community effectively and efficiently so the coverage of LACM participants will increase.

Key Words : LACM, Family Planning, Participant of Active Contraception